



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 2, Tahun 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 2, Tahun 2025

Pages : 3248–3257

Inspirasi Tulip dengan Penerapan Bunga 3D pada Busana Pesta

Chodijah Alhabsyi, Ratna Suhartini

Program Studi Vokasi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index
DOI	: https://doi.org/10.32672/mister.v2i2.3116

How to Cite this Article

APA	: Alhabsyi, C., & Suhartini, R. . (2025). Inspirasi Tulip dengan Penerapan Bunga 3D pada Busana Pesta. <i>Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research</i> , 2(2), 3248 – 3257. https://doi.org/10.32672/mister.v2i2.3116
Others Visit	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Inspirasi Tulip dengan Penerapan Bunga 3D pada Busana Pesta

Chodijah Alhabsyi¹, Ratna Suhartini²

Program Studi Vokasi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia^{1,2}

*Email:

chodijah.20008@mhs.unesa.ac.id, ratnasuhartini@unesa.ac.id

Diterima: 23-02-2025

| Disetujui: 24-02-2025

| Diterbitkan: 25-02-2025

ABSTRACT

The aim of the research is to find out the results of applying 3D flower manipulation to party clothing inspired by tulips. This research method uses the double diamond method which consists of 4 stages: Discover, Define, Develop, Deliver. The materials used are tile cloth and duces cloth for the main material and manipulating material. Inspired by the tulip flower which has the meaning of hope and cheerfulness, and inspired by the detailed silhouette of the tulip flower shape which is applied as a 3D flower manipulation. The process of applying tulip flower manipulation begins with making a collage, after that creating designs for party clothes and men's suits using the technique of manipulating 3D flowers on clothing. This fast clothing uses an A silhouette and has a tail at the back. The application of manipulating 3D tulips is on the front of the woman's dress and the back of the tail. Meanwhile, the manipulating on the jacket is placed at the top of the jacket pocket as a decorative detail. The results of this research are in the form of a collection of dresses and jackets inspired by tulips which will be displayed at the Unesa fashion design copyright show.

Keywords: Party dress, Tulips, Manipulating 3d Flowers.

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah mengetahui hasil jadi penerapan manipulating bunga 3D pada busana pesta yang terinspirasi dari bunga tulip. Metode penelitian ini menggunakan metode berlian ganda (*Double Diamond*) yang terdiri dari 4 tahap : *Discover, Define, Develop, Deliver*. Bahan yang digunakan yaitu kain tile dan kain duces untuk bahan utama dan bahan manipulating. Terinspirasi dari bunga tulip yang memiliki makna harapan dan keceriaan, dan terinspirasi dari detail siluet betuk bunga tulip yang diterapkan sebagai manipulating bunga 3d. Proses penerapan manipulating bunga tulip dimulai dengan pembuatan kolase, setelah itu pembuatan desain busana pesta dan jas pria dengan menggunakan Teknik manipulating bunga 3D pada busana. Busana pesta ini menggunakan siluet A dan memiliki ekor pada bagian belakang. Penerapan manipulating bunga tulip 3d terdapat pada bagian muka gaun wanita dan belakang pada bagian ekor. Sedangkan manipulating pada jas diletakkan pada bagian atas saku jas sebagai detail hiasan. Hasil penelitian ini berbentuk satu pasang koleksi gaun dan jas yang terinspirasi dari bunga tulip yang akan ditampilkan pada acara fashion show gelar cipta tata busana unesa.

Katakunci: Busana pesta, Tulip, Manipulating Bunga 3d.

PENDAHULUAN

Fashion merupakan suatu mode busana yang selalu berkembang dari masa ke masa (Mardani, H., & Aransyah, M. F. (2022)), karena hal ini disebabkan oleh banyaknya orang yang tertarik dengan gaya hidup fashion. Perubahan dan perkembangan fashion dipengaruhi oleh beberapa faktor atau terinspirasi dari apapun, sehingga dapat membuat orang – orang terutama desainer menghasilkan inovasi dan tercipta model busana baru (Aulia, R., & Karmila, M. 2024). Pemilihan inspirasi menjadi hal yang paling penting dalam proses pembuatan suatu busana. Inspirasi atau sumber ide dapat diperoleh dari berbagai hal dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu faktor atau inspirasi dalam pembuatan model busana yaitu “Bunga”. Bunga selalu diartikan dengan keindahan bentuk dan keharumannya, bunga juga memiliki banyak jenis dan variasi yang menjadikan sebagai sumber inspirasi dalam pembuatan busana.

Bunga merupakan salah satu sumber inspirasi yang berasal dari alam dalam pembuatan busana pesta. Bentuk dan warna bunga yang indah bervariasi sering menjadi sebab pemilihan bunga sebagai sumber inspirasi pembuatan busana. Rahel (2022) menggunakan bunga lotus sebagai sumber ide pembuatan motif batik pada busana evening gala. NURHAYATI (2022) menggunakan bunga belimbing sebagai sumber ide pembuatan motif batik pada busana pesta. Pada penelitian ini menggunakan bunga tulip sebagai inspirasi dalam pembuatan busana pesta. Bunga tulip adalah genus tumbuhan berbunga yang termasuk ke dalam keluarga Liliaceae yang berasal dari Asia Tengah. Bunga Tulip merupakan tumbuhan yang berbentuk sempit memanjang, dan bunganya berukuran besar terdiri 6 helai daun mahkota. Bunga tulip memiliki warna tunggal, merah, oranye, kuning, hijau, biru, ungu, atau berbagai macam kombinasi dan gradasi warna yang dihasilkan dari proses persilangan. Bentuk same warna dari bunga tulip menjadikan sumber inspirasi untuk pembuatan manipulating fabric pada busana pesta wanita dan pria.

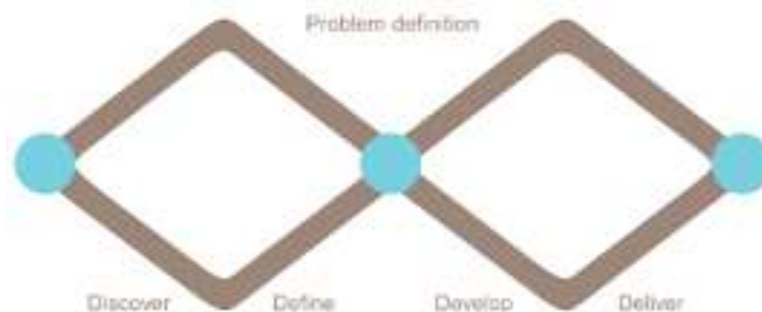
Pada penelitian ini bunga tulip yang akan diterapkan sebagai hiasan busana dibuat menjadi bentuk bunga tulip 3D yang dibuat dalam ukuran bervariasi. Penerapan bunga 3D sebagai hiasan busana pesta wanita dan pria menggunakan teknik Lekapan, yang merupakan teknik menghias busana dengan melekatkan atau menempelkan sesuatu pada busana atau media lainnya. Lekapan berawal dari menambal kain, tapi kini terdapat berbagai macam jenis lekapan (Bella, D., & Wiana, W. 2022). Salah satunya jenis lekapan yaitu “Lekapan Kain”, yang dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan di lem dan di jahit dengan mesin atau dijahit tangan dengan menggunakan tusuk hias (Anggraeni & Prihatini, 2017). Bunga tulip 3D yang menjadi hiasan dalam busana pesta wanita dan pria dibuat dari lekapan kain yang dijahit mesin dan dijahit tangan untuk melekatkan bunga pada busana sesuai desain yang ada.

Busana pesta merupakan busana yang dikenakan dalam kesempatan pesta. Dalam memilih gaun pesta penting untuk mempertimbangkan waktu penggunaannya karena perbedaan waktu dapat memengaruhi model, bahan, dan warna yang akan ditampilkan. Busana pesta termasuk dalam busana Haute Couture atau busana dengan keahlian tinggi, dan lebih detail dalam pembuatan busananya, dalam proses pembuatannya, busana pesta biasanya menggunakan bahan yang berkualitas, sehingga harganya pun relatif mahal (Fernandi, R. A. R., & Ruhidawati, C. 2021). Pemberian hiasan pada busana pesta dengan Manipulating Fabric juga memberikan kesan indah dan mewah pada busana tersebut. Manipulating Fabric merupakan inovasi yang dibuat dari eksperimen dengan teknik melipat maupun menjahit sehingga menghasilkan visualisasi baru, pada proses pembuatannya ada hal yang perlu diperhatikan yaitu keselarasan bahan, corak, dan tekstur kain (Fernandi, R. A. R., & Ruhidawati, C. 2021). Manipulating Fabric yang akan diwujudkan yaitu bunga 3D yang berbentuk bunga Tulip.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembuatan busana pesta wanita dan pria yang mengusung salah satu sub tema dari tema Fusion, yaitu Symbiotic. Tema ini merupakan tema yang menawarkan banyak wacana baru dengan kebebasan inspirasi dalam memvisualisasikan ide – ide berbusana, pada tema Symbiotic ini lebih berani dan penuh warna (Colorfull). Gaya Arty Off Beat sangat terasa, dengan dipadu padan Multistyles dan Mixmatch. Beragam corak dan jenis bahan dapat diterapkan, dari yang cantik dan imut, yang halus dan lembut, hingga yang kaku dan kokoh, dikombinasikan dengan sangat berani dan santai (Fashion Trend Forecasting E-Book, 2024-2025). Dengan mengetahui hasil dari inspirasi bunga tulip dengan menerapkan bunga 3D sebagai perwujudan manipulating fabric yang menjadi hiasan pada busana pesta wanita dan pria.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu metode double diamond. Model berlian ganda atau biasa disebut dengan double diamond model, merupakan dasar dari penelitian ini. British Design Council adalah yang pertama mengenalkan model berlian ganda ini. Model tersebut merupakan pendekatan *Holistic* untuk desain dan membagi proses desain dalam empat proses kreatif, yaitu Penemuan (discover), definisi (define), pengembangan (develop) dan penyampaian (deliver) (Indarti, I. 2020). Kajian desain ini terdiri dari empat tahapan, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Double Diamond Model (Ledbury, 2018)

Discover

Tahap awal yang dilakukan adalah pencarian ide dengan mengumpulkan berbagai informasi yang menarik dan terbaru. Pada tahap ini dilakukan dengan menyusun pikiran, dan sumber ide yang dikumpulkan untuk mendapatkan desain yang diinginkan. Bunga tulip merupakan inspirasi tema yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pemilihan tema bunga tulip ini karena memiliki arti keceriaan, harapan dan senyuman, dan warna kuning yang sesuai dengan tema trend 2024 yaitu fushion, terdapat beberapa detail yang dapat diambil dari bunga tulip terutama dari bentuk kelopak dan tangkainya yang dapat diwujudkan menjadi busanadengan pesta cocktail dress variasi detail manipulating fabric sebagai hiasan dalam busana tersebut. Untuk pemilihan siluet pada busananya menggunakan siluet A yang pas pada bagian atas sampai panggul kemudian melebar pada bagian bawah dan terdapat ekor panjang pada bagian pinggang belakang. Pemilihan detail untuk baju menggunakan detail manipulating fabric bunga 3D tulip pada bagian depan busana dan ekor pada bagian belakang, dan hiasan payet pada busana dan tile lengan.

Define

Pada tahap define ini menentukan prioritas desain dari hasil eksplorasi sumber ide pada tahap discover (Indarti 2020). Pada tahap ini mengumpulkan inspirasi, detail siluet, manipulating dan warna yang akan digunakan pada suatu busana yang disusun pada suatu moodboard.



Gambar 2. *Moodboard*

Pada Gambar 2 adalah moodboard yang disusun untuk busana pesta cocktail dress, yang terdapat gambar bunga tulip, siluet beberapa busana, detail manipulating fabric dan palet warna yang sesuai pada tema trend 2024. Pembuatan prototype dimulai dengan sketsa desain, menyiapkan contoh kain, pembuatan pola, dan penjahitan busana, dan pembuatan detail hiasan.

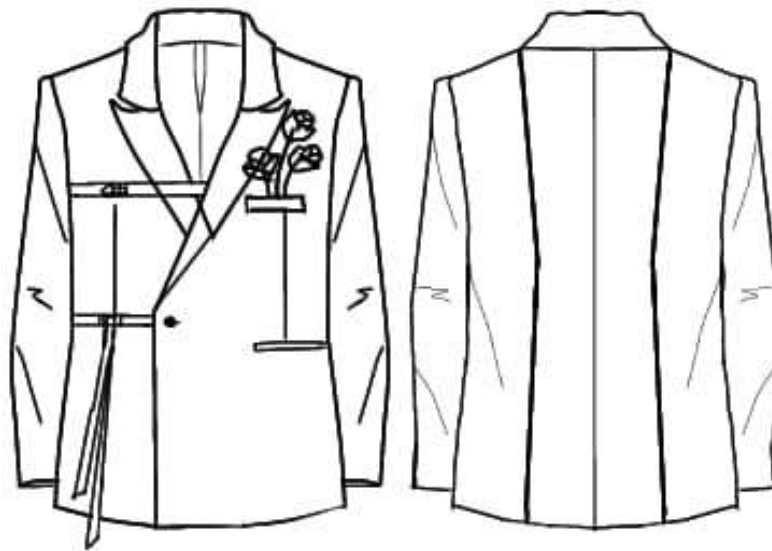


Gambar 3. *Desain Ilustrasi Busana Pesta dan Jas*

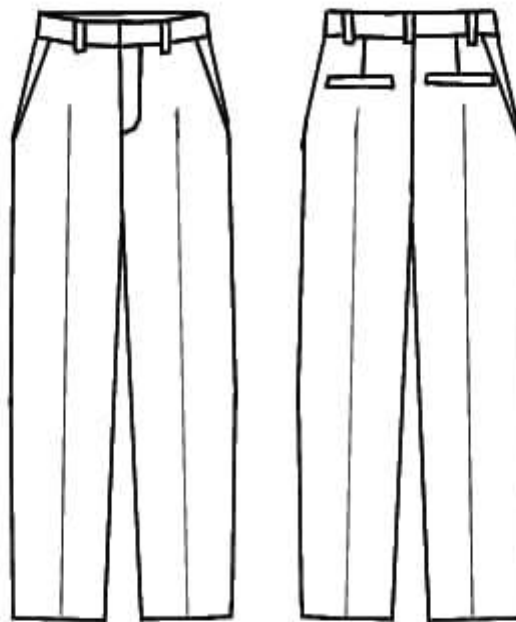
Dari beberapa desain ilustrasi pada gambar 3 terpilih satu desain wanita dan satu desain pria yang akan diwujudkan. Desain ilustrasi yang ada dilengkapi dengan *technical drawing* pada gambar 4, 5 dan 6 yang terdiri dari gambar teknik desain busana wanita dan pria, peletakan bunga tulip, dan fabric manipulation. Gambar teknik sangat penting sebagai panduan dalam analisis pembuatan karya busana agar terhindar dari kesalahan produksi.



Gambar 4. Technical Drawing Gaun



Gambar 5. Technical Drawing Jas



Gambar 6. Technical Drawing Celana

Deliver

Pada tahap deliver ini merupakan tahap akhir, masukan yang telah dikumpulkan, prototype yang telah disetujui, dan produk diselesaikan dengan menguji kelayakan karya (Indarti 2020). Produk akhir dibuat dengan mempertimbangkan bahan pembuatan, kualitas pembuatan, waktu produksi, metode produksi dan peluang penjualan. pada saat memproduksi produk akhir, wajib memperhatikan kualitas bahan dan kualitas teknik menjahit untuk dapat meningkatkan kualitas produk akhir. Hasil jadi busana di evaluasi menggunakan teori prinsip desain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembuatan Busana Pesta

Sumber ide dalam pembuatan busana pesta wanita dan pria ini terinspirasi dari bunga tulip dengan menggunakan penerapan manipulating fabric 3d. Penelitian ini dilakukan melewati tahapan dengan menerapkan metode Double Diamond Model. Tahap awal *Discover*, yaitu penulis melakukan riset dan eksplorasi dengan mencari sumber ide yang akan dituangkan. Kemudian yang kedua tahap *Define*, mengidentifikasi dan mengumpulkan sumber ide yang didapat menjadi suatu moodboard, kemudian membuat desain dan pengembangan desain dari moodboard yang telah disusun, kemudian tahap ketiga *Develope*, pada tahap ini membuat prototype untuk uji coba busana, lalu tahap keempat *Deliver*, pada tahap ini yaitu penyelesaian pembuatan busana dari pengembangan uji coba prototype pada suatu busana.



Gambar 7. Proses Baju Pesta Wanita

Pada sumber ide bunga tulip ini yang dijadikan dalam proses pembuatan manipulating bunga tulip 3d yang di diterapkan pada busana pesta wanita dan pria. Dengan detail kelopak dan batang bunga tulip dibuat 3d dari bahan utama gaun dan jas yang digunakan.

Tahap pertama pada pembuatan baju ini yaitu menggunakan siluet A dengan bustier dan rok A dengan lengan tulip modifikasi yang ditambahkan kerutan tile panjang dan hiasan payet agar terlihat lebih glamour, lalu ditambahkan detail ekor pada rok belakang dengan tambahan sabuk. Pada jas pria menggunakan jenis jas double breasted modifikasi dengan aksesoris tali sebagai penutup.



Gambar 8. Proses Busana Pria

Manipulating fabric atau manipulasi kain adalah teknik perlakuan yang merekonstruksi permukaan kain untuk memberi dimensi tambahan, menciptakan kesan penuh dan membuat efek pada permukaan kain (University of The Arts London, 2012). Teknik manipulating yang diterapkan pada busana pesta wanita dan pria yaitu bunga 3d berbentuk kelopak2 bunga tulip dan batangnya. Prosesnya yaitu membuat batangnya dari kain serong bajan utama yg dijahit panjang seperti tali, kemudian untuk bagian bunganya dibuat dengan kain yang dijahit menyurapai kelopak2 bunga tulip, lalu dijahit sum pada bagian depan baju wanita dan ekor rok bagian belakang, dengan ditambah aksesoris manik sebagai pemanis, kemudian pada busana pria diletakkan pada bagian saku atas sebagai kesan hiasan bunga 3d pada saku jas pria.

Hasil Jadi Busana Pesta

Satu pasang busana pesta wanita dan pria yang menjadi produk akhir ditampilkan dalam acara fashion show tahunan prodi D4 Tata Busana Unesa. Hasil jadi busana pesta wanita dan pria yang ditampilkan sesuai dengan inspirasi dan moodboard. Penempatan bunga tulip dalam busana pesta wanita dan pria sebagai hiasan menjadi *center of interest* yang mengarahkan mata untuk fokus pada titik tersebut. *Center of interest* adalah salah satu prinsip desain yang merujuk pada area yang menarik perhatian paling banyak dalam suatu karya busana (Indarti & Putri, 2021). Dengan adanya *center of interest* dalam suatu karya busana mampu mengarahkan fokus pandangan orang yang melihat pada elemen yang ingin ditonjolkan, dan menafsirkan tema yang menjadi inspirasi.



Gambar 9 Hasil Jadi Busana Pesta Wanita dan Pria

KESIMPULAN

Inspirasi menjadi hal utama dalam proses penciptaan suatu karya busana yang dapat diperoleh dari berbagai hal dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu inspirasi yang berasal dari alam contohnya bunga tulip yang diterapkan pada karya busana pesta pada penelitian ini. Penerapan bunga tulip 3D yang menjadi hiasan pada busana pesta wanita dan pria dapat menjadi *center of interest* yang mampu mengarahkan mata orang yang melihat. Manipulating fabric bunga tulip 3D yang diterapkan pada beberapa titik bagian depan busana pesta wanita dengan ukuran yang bervariasi dapat memberikan harmonisasi dalam satu look busana pesta wanita. Manipulating bunga tulip 3D pada busana pesta pria memberikan keseimbangan yang pas pada desain busana pesta pria, dan memiliki kesatuan dengan busana pesta wanita.

Penelitian ini dibatasi pada deskripsi penerapan bunga tulip sebagai inspirasi pada hiasan suatu karya busana. Bentuk bunga tulip dibuat sebagai fabric manipulation yang menjadi hiasan dalam busana pesta wanita dan pria. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan eksplorasi pengembangan terhadap penerapan inspirasi bunga tulip pada bagian busana yang berbeda dengan desain variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, T., & Prihatini, P. T. (2017). Eksplorasi Motif Blue Lace Agate sebagai Hiasan pada Busana Pesta Siang. *Fesyen Perspektif*, 8(1).
- Bella, D., & Wiana, W. (2022). Eksplorasi teknik lekapan pada busana pesta dengan sumber ide rumah bolon dan bunga anggrek tien. *Jurnal Da Moda*, 3(2), 44-51.

- Fernandi, R. A. R., & Ruhidawati, C. (2021). Penerapan Ruffles Sebagai Manipulating Fabric Pada Busana Pesta. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 9 (1), 26–32.
- Indarti, I. (2020). Metode Proses Desain dalam Penciptaan Produk Fashion dan Tekstil. *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 1(2), 128-137.
- Mardani, H., & Aransyah, M. F. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Mode, Bauran Promosi Dan Presentasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Recycle Stuff. Id Kota Samarinda. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 10(3).
- NURHAYATI (2022) menggunakan bunga belimbing sebagai sumber ide pembuatan motif batik pada busana pesta
- Rahel, R. (2022). *Visualisasi Bunga Lotus Sebagai Motif Batik Dalam Busana Evening Gala* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Regina, T., Febriani, R., & Hody, D. A. (2023). Pemanfaatan Sisa Kain dari Mega Mode sebagai Detailing di Gaun Pesta. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(20), 9.